

Abstrak

Tesis ini merupakan studi tentang kekuasaan di Kabupaten Way Kanan, Lampung, dengan mengadopsi tengkulak karet sebagai studi kasusnya. Studi ini menemukan bahwa akses dan kontrol sumber daya adalah elemen penting dalam kekuasaan. Selama ini kekuasaan cenderung diartikan atau dipelajari dari gambaran tentang negara. Padahal kekuasaan bisa di mana saja dan dipelajari dalam bentuk yang bahkan tidak seformal negara. Peneliti mencoba memahami kekuasaan melalui tengkulak karet. Tengkulak karet dalam distribusi karet ternyata memerankan peranan penting dengan menjadi perantara petani karet dengan pabrik karet.

kekuasaan tengkulak karet bersumber pada modalitas yang mereka miliki. Modalitas itu berupa modalitas ekonomi, sosial, budaya dan politik. untuk menjelaskan modalitas tengkulak peneliti meminjam teori modalitas milik Pierre Bourdieu (1961). Dengan akumulasi modal tersebut tengkulak karet mampu mempertahankan dan memperluas kekuasaannya terhadap akses dan kontrol distribusi karet. untuk menjelaskan akses dan kontrol tengkulak karet peneliti meminjam teori akses milik Ribot dan Peluso (2003).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan dianalisis melalui analisis deskriptif. Untuk mempermudah peneliti dalam menggali strategi tengkulak, peneliti juga melakukan *social network analysis* untuk menentukan *degree centrality* tengkulak satu dengan tengkulak yang lain. Lalu peneliti akan melakukan *life history* untuk kemudian mengungkap makna tentang perjalanan karir seorang tengkulak.

Pertanyaan penelitian tesis ini adalah bagaimana strategi tengkulak karet dalam mempertahankan dan memperluas kekuasaannya terhadap akses dan kontrol distribusi karet? Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti melakukan analisis terhadap modalitas tengkulak karet yang ada di Way Kanan. Lalu peneliti juga melakukan analisis terhadap kekuasaan tengkulak karet yang menyebabkan mereka memiliki kontrol dan akses terhadap sumber daya karet.

Argumen utama tesis ini adalah semakin kuat tengkulak karet mengakumulasi modal maka semakin kuat pula kapasitas akses dan kontrol pada distribusi karet. Ketika kapasitas akses dan kontrol tengkulak karet tetap terjaga dengan baik dari waktu ke waktu, pada gilirannya tengkulak karet mampu mempertahankan dan memperluas posisinya, mempertahankan dan memperluas eksistensinya, mempertahankan dan memperluas keberadaannya yang dengan posisi itu dia memiliki kekuasaan untuk terus mengontrol jalannya distribusi karet.

Kata Kunci: Perkebunan Karet, Strategi, Tengkulak Karet, Akses dan Kontrol, Distribusi, Fluktuasi, Way Kanan